

LAPORAN TRACER STUDY

PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PERIODE 2021-2022



Lokasi

📍 Jalan A.H Nasution No. 105, Cipadung,
Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat
40614

Hubungi Kami

📍 biofst@uinsgd.ac.id
🌐 www.bio.uinsgd.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UIN Sunan Gunung Djati Bandung merupakan salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN) di bawah naungan Kementerian Agama RI, berdiri sejak 08 April 1968 sebagai PTKN yang mengusung visi “Unggul, Kompetitif dan Inovatif Berbasis Rahmatan lil ‘Alamin di Asia Tenggara tahun 2029”, UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah menorehkan berbagai prestasi baik level nasional maupun internasional dalam berbagai bidang, dan telah dinobatkan sebagai PTKN terbaik se-Indonesia versi Webometrics dan Scimago Ranks.

Sebagai lembaga Pendidikan Tinggi yang menghasilkan lulusan sesuai dengan kompetensi program studi yang ada, keberadaannya, kemajuannya, dan keberlanjutannya sangat ditentukan oleh serapan alumninya oleh dunia kerja. Keberadaannya tidak terlepas dari dukungan lulusannya dan stakeholders sebagai pengguna lulusan (*user*). Dalam kerangka hal tersebut, UIN Sunan Gunung Djati hendaknya melakukan pendataan keterserapan alumninya, baik yang baru maupun yang sudah lama lulus. Selain itu, UIN Sunan Gunung Djati juga harus mampu menjalin kerja sama yang baik dengan berbagai pihak, terutama stakeholders sebagai pengguna, untuk mengetahui kompetensi yang dibutuhkan lapangan kerja untuk lulusan. Masukan stakeholders akan menjadi umpan balik bagi perbaikan terkait kompetensi lulusan.

Tracer study menjadi salah satu media efektif yang digunakan untuk melacak keterserapan alumni UIN Sunan Gunung Djati Bandung di dunia kerja. Selain itu, *Tracer study* juga dapat digunakan untuk melacak jejak keberadaan dan kondisi alumni setelah lulus. Dalam hal ini *Tracer study* memiliki peran penting untuk menjangkau berbagai informasi sebagai bahan evaluasi dan pengembangan UIN Sunan Gunung Djati Bandung sehingga dapat menjadi gambaran eksistensinya.

Data *Tracer study* dapat digunakan sebagai dasar perbaikan secara berkelanjutan (*continuous improvement*) baik dari segi kurikulum, peningkatan kualitas dosen, peningkatan sistem pembelajaran, sarana dan prasarana, serta yang lainnya. Pusat

pengembangan karier (Career Development Center) UIN Sunan Gunung Djati Bandung melaksanakan kegiatan Tracer Study secara berkala, setiap tahun. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya mengatasi kesenjangan antara lulusan dan kebutuhan pengguna lulusan guna mendukung tercapainya visi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

1.2 Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan penyusunan Pedoman *Tracer study* lulusan UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor: 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor: 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-Undang Nomor: 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
5. Peraturan Pemerintah Nomor: 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU);
6. Peraturan Presiden Nomor: 57 tahun 2005 tentang Perubahan IAIN menjadi UIN Sunan Gunung Djati Bandung
7. Peraturan Pemerintah Nomor: 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor: 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti);
11. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
12. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 45 Tahun 2022 tentang Perubahan ketiga Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
13. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2020 tentang Standar Penyelenggaraan Pendidikan Agama pada Perguruan Tinggi;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49/PMK.02/2023 tanggal 28 April 2023 tentang Standar Biaya Masukan (SBM) Tahun Anggaran 2024;

15. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 25/KMK.05/2008 tanggal 05 September 2008 tentang penetapan UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
16. Keputusan Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung Nomor: B333/Un.05/II.2/KP.07.06/2020 tanggal 15 Juli tahun 2020 tentang Rencana Strategis UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2020-2024;
17. Keputusan Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung Nomor: 352/Un.05/II.2/Kp.07.6/10/2023 tanggal 20 September 2023 tentang Pengangkatan Kepala dan Sekretaris Pusat Pengembangan Karier (*Career Development Center*) UIN Sunan Gunung Djati Bandung Periode Tahun 2023-2027.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Secara umum tujuan pelaksanaan *Tracer study* lulusan UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah untuk mengetahui *outcome* pendidikan yang dijalakan Universitas apakah sudah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja (termasuk masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja pertama) situasi kerja terakhir dan aplikasi kompetensi ke dunia kerja; dan menjadi evaluasi terhadap proses pembelajaran dan kontribusi universitas terhadap pemerolehan kompetensi.

BAB 2

METODOLOGI

2.1 Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Tracer Study lulusan UIN Sunan Gunung Djati Bandung dilaksanakan setiap tahun, menggunakan pendekatan *exit cohort* (tahun keluar atau tahun lulus), dengan sasaran lulusan yang telah diwisuda pada tahun sebelumnya.

2.2 Sosialisasi Kegiatan

Kegiatan *Tracer study* disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika UIN Sunan Gunung Djati Bandung, terutama kepada pimpinan fakultas melalui Wakil Dekan III (Bidang Kemahasiswaan) di tingkat fakultas, kepada seluruh Ketua Program Studi, serta kepada para alumni/ lulusan yang menjadi sasaran. Hal tersebut dilakukan demi memaksimalkan partisipasi responden (lulusan) dalam mengisi link survey *Tracer study* yang disampaikan oleh Pusat Pengembangan Karier (*Career Development Center*) UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dengan menyampaikan tautan link sebagai berikut: https://cdc.uinsgd.ac.id/tracer_study/ yang harus diisi oleh alumni. Selain link tersebut, terdapat link *Tracer study* yang disediakan di level fakultas yaitu: <https://forms.gle/XmQcBMTFNBVkf4tZA>.

Sosialisasi dilakukan kepada calon responden dalam berbagai kegiatan, di antaranya (1) Pelepasan wisuda yang diselenggarakan oleh masing-masing fakultas dan atau program studi, (2) seminar pembekalan wisuda yang ditujukan kepada seluruh wisudawan sebelum melakukan gladi bersih atau dua hari sebelum pelaksanaan wisuda setiap periodenya, (3) melalui WA Group Community CDC dan WA Group Wisudawan setiap periodenya; dan (4) melalui media sosial CDC UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

2.3 Prosedur Pelaksanaan

Pelaksanaan *Tracer study* lulusan UIN Sunan Gunung Djati Bandung dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. CDC UIN Sunan Gunung Djati Bandung menyusun instrument *Tracer study* yang disesuaikan dengan ketentuan Dikti Kemdikbud, dan ketentuan Badan Akreditasi

Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM), serta lembaga akreditasi Internasional;

- b. Link survey *Tracer study* dimuat dalam Website CDC UIN Sunan Gunung Djati Bandung ([Trace Studi CDC UIN Sunan Gunung Djati Bandung](#)) dan Prodi Biologi (<https://bio.uinsgd.ac.id/tracer-study>) , sehingga memudahkan para pihak, termasuk lulusan untuk mengakses dan mengisinya;
- c. Pengisian link survey *Tracer study* dilaksanakan setiap tahun, yang ditujukan kepada lulusan yang telah diwisuda;
- d. CDC melakukan sosialisasi pengisian link survey *Tracer study* kepada seluruh stakeholder, yakni kepada Kepala Tim Kemahasiswaan dan Alumni di Universitas, kepada Wakil Dekan III (Bidang Kemahasiswaan dan Alumni) masing-masing fakultas, kepada seluruh Ketua Program Studi untuk kemudian diteruskan kepada para lulusannya masing- masing;
- e. Bagian akademik menyiapkan dan menyerahkan data daftar alumni berdasarkan tahun lulus, program studi, IPK, lama studi dan alamat lengkap dengan nomor telepon kepada CDC;
- f. Para alumni melakukan pengisian link survey *Tracer study* melalui link https://cdc.uinsgd.ac.id/tracer_study/ dan atau link <https://forms.gle/XmQcBMTFNbVkf4tZA> sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan;

BAB 3 HASIL DAN ANALISIS

3.1 Gambaran Umum Responden

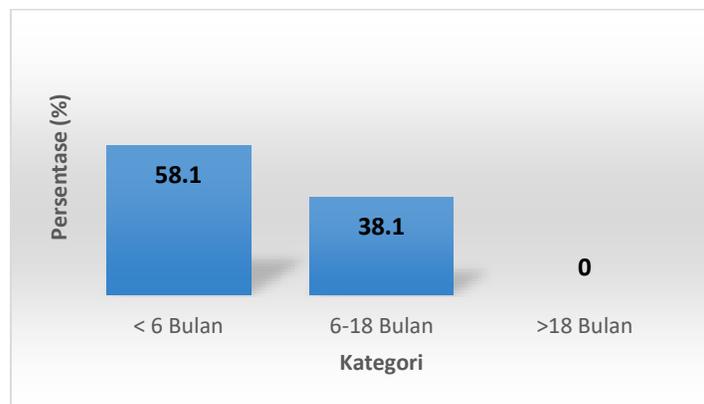
Tabel 3.1 menunjukkan jumlah responden lulusan dan pengguna lulusan yang terlacak melalui *Tracer study* pada tahun 2021/2022. Persentase alumni yang terlacak mencapai 90,1% (dari 61 lulusan, 55 terlacak), sementara jumlah pengguna lulusan yang terlacak adalah 45 orang.

Tabel 3.1 Jumlah Lulusan dan Pengguna Lulusan yang Terlacak melalui *Tracer Study*

No.	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Pengguna Lulusan yang Terlacak
1	2021/2022	61	55	45

3.2 Waktu Mendapatkan Pekerjaan

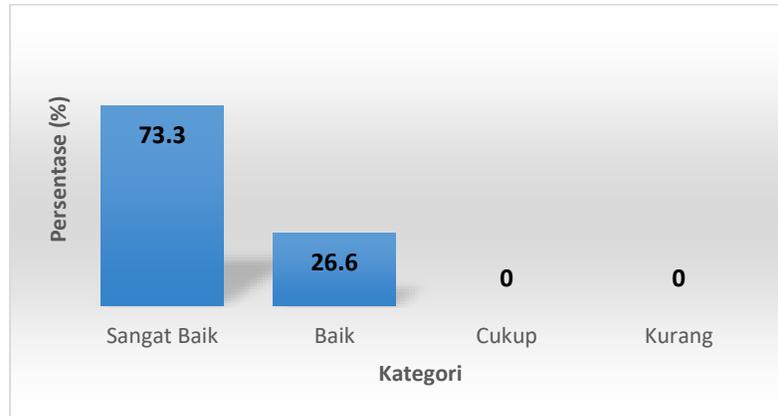
Gambar 3.1 menunjukkan waktu tunggu lulusan Prodi S1 Biologi untuk mendapatkan pekerjaan. Berdasarkan hasil tracer study, 58,1% lulusan Prodi S1 Biologi berhasil mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan, sementara 38,1% lainnya memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 18 bulan. Hal ini menggambarkan bahwa lulusan Prodi S1 Biologi memiliki kualitas unggul dan daya serap yang tinggi di dunia kerja.



Gambar 3.1. Waktu Tunggu Lulusan Prodi Biologi Mendapatkan Pekerjaan

3.3 Aspek Etika

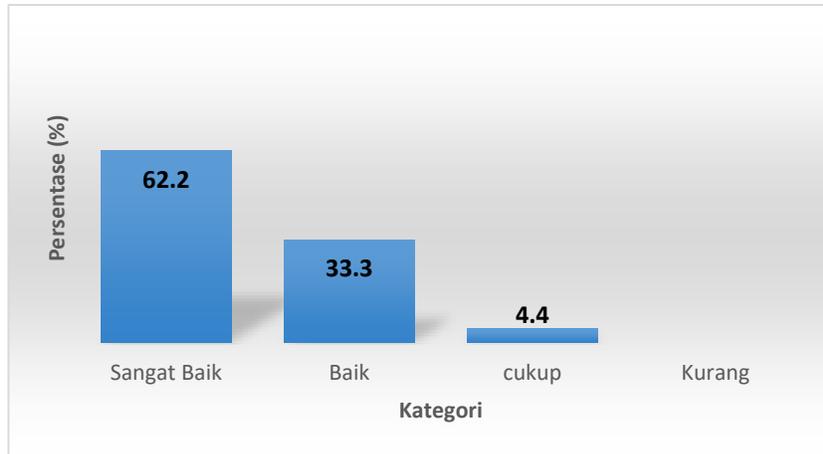
Gambar 3.2 menunjukkan penilaian pengguna lulusan terhadap aspek etika yang dimiliki oleh lulusan Prodi S1 Biologi. Mayoritas pengguna lulusan (73,3%) menilai bahwa lulusan Prodi S1 Biologi memiliki performa yang sangat baik dalam aspek etika. Tidak ada pengguna yang memberikan penilaian kurang pada aspek ini, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengguna lulusan merasa puas dengan kinerja lulusan Prodi S1 Biologi dalam hal etika.



Gambar 3.2. Penilaian Pengguna Lulusan Terhadap Aspek Etika Lulusan Prodi S1 Biologi

3.4 Aspek Keahlian Pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama)

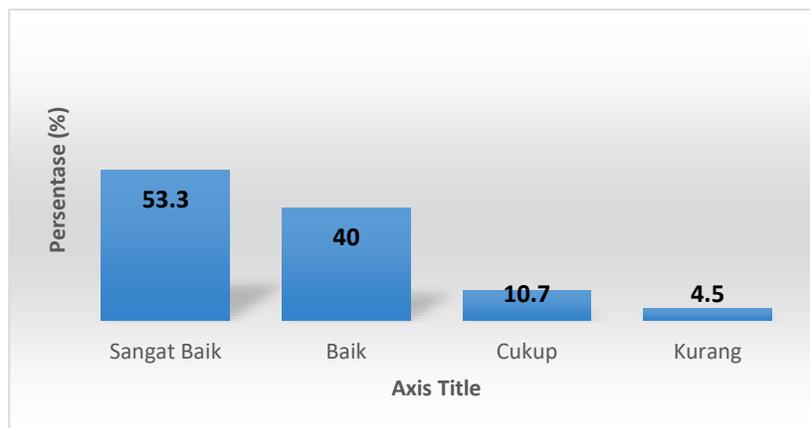
Gambar 3.4 menunjukkan penilaian pengguna lulusan terhadap keahlian di bidang ilmu (kompetensi utama) yang dimiliki oleh lulusan Prodi S1 Biologi. Sebagian besar pengguna lulusan (62,2%) menilai bahwa lulusan Prodi S1 Biologi memiliki performa yang sangat baik, sementara 33,3% lainnya menilai performa mereka baik dalam aspek ini. Tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengguna lulusan merasa puas dengan kinerja lulusan Prodi S1 Biologi dalam hal keahlian di bidang ilmu (kompetensi utama).



Gambar 3.3. Penilaian Lulusan Terhadap aspek Keahlian pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama) Lulusan Prodi S1 Biologi

3.5 Aspek Kemampuan Berbahasa Asing

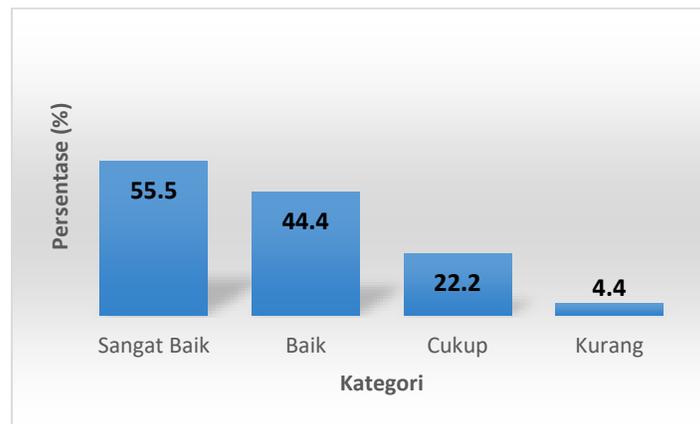
Gambar 3.4 menunjukkan skor penilaian terhadap aspek kemampuan berbahasa asing yang dimiliki oleh lulusan Program Studi S1 Biologi. Sebagian besar pengguna lulusan (53,3%) menilai bahwa lulusan Prodi S1 Biologi memiliki kemampuan berbahasa asing yang sangat baik, sementara 40% menilai kemampuan mereka baik. Meskipun ada 6,6% yang menilai kemampuan berbahasa asing cukup, tidak ada pengguna yang memberikan penilaian kurang. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Prodi S1 Biologi memiliki kemampuan berbahasa asing yang baik, namun tetap perlu adanya upaya untuk meningkatkan pembekalan kemampuan bahasa asing bagi lulusan agar lebih optimal.



Gambar 3.4. Kemampuan Berbahasa Asing Lulusan Prodi S1 Biologi

3.6 Aspek Pengguna Teknologi Informasi

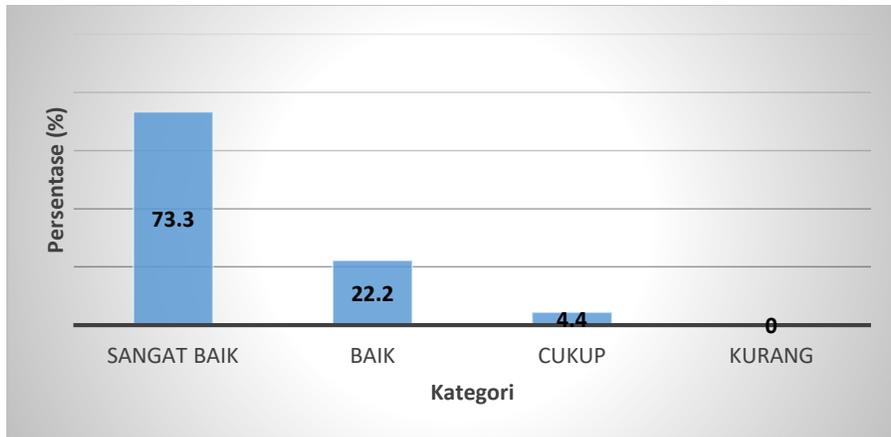
Gambar 3.5 menampilkan penilaian pengguna lulusan terhadap aspek penggunaan teknologi informasi yang dimiliki oleh lulusan Prodi S1 Biologi. Sebagian besar pengguna lulusan (55,5%) menilai bahwa lulusan Prodi S1 Biologi memiliki performa yang sangat baik, sementara 44,4% menilai performa mereka baik. Tidak ada pengguna yang memberikan penilaian cukup atau kurang pada aspek ini. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengguna lulusan merasa puas dengan kinerja lulusan Prodi S1 Biologi dalam hal penggunaan teknologi informasi.



Gambar 3.5. Aspek Pengguna Teknologi Informasi Lulusan Prodi S1 Biologi

3.7 Aspek Kemampuan Berkomunikasi

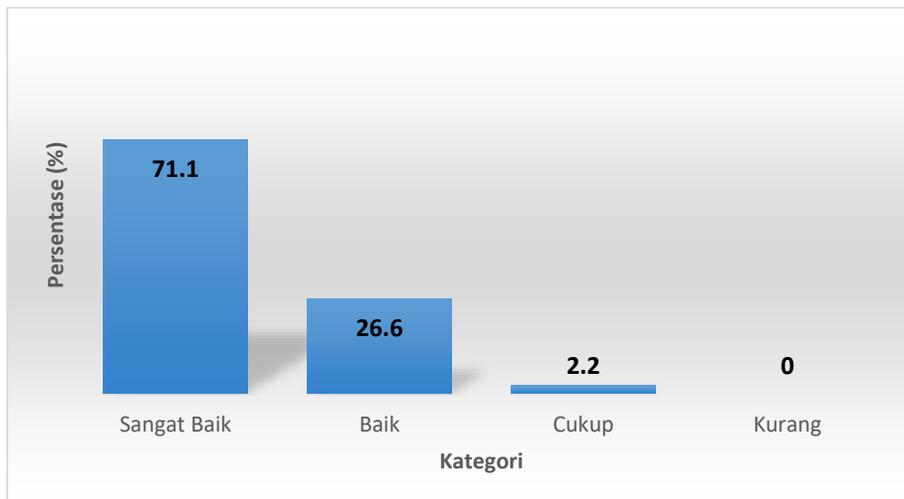
Gambar 3.6 menunjukkan penilaian terhadap aspek kemampuan berkomunikasi yang dimiliki oleh lulusan Program Studi S1 Biologi. Mayoritas pengguna lulusan (73,3%) menilai bahwa lulusan Prodi S1 Biologi memiliki kemampuan berkomunikasi yang sangat baik, sementara 22,2% menilai kemampuan tersebut baik. Tidak ada penilaian yang memberikan skor kurang pada aspek ini, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengguna lulusan merasa puas dengan kinerja lulusan Prodi S1 Biologi dalam hal kemampuan berkomunikasi.



Gambar 3.6 Kemampuan berkomunikasi

3.8 Aspek Kerjasama

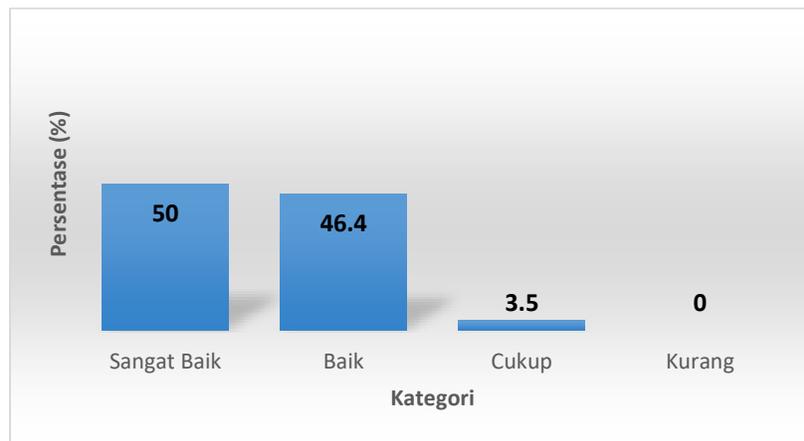
Gambar 3.7 menunjukkan penilaian pengguna lulusan terhadap aspek kerja sama yang dimiliki oleh lulusan Prodi S1 Biologi. Sebagian besar pengguna lulusan (71,1%) menilai bahwa lulusan Prodi S1 Biologi memiliki performa yang sangat baik dalam aspek kerja sama, sementara 26,6% lainnya menilai performa mereka baik. Tidak ada penilaian yang memberikan skor kurang pada aspek ini, sehingga dapat dipastikan bahwa pengguna lulusan merasa puas dengan kinerja lulusan Prodi S1 Biologi dalam hal kerja sama.



Gambar 3.7 Aspek Kerjasama Lulusan Prodi S1 Biologi

3.9 Aspek Pengembangan Diri

Gambar 3.8 menunjukkan skor penilaian terhadap aspek pengembangan diri yang dimiliki oleh lulusan Prodi S1 Biologi. Mayoritas pengguna lulusan (50%) menilai bahwa lulusan Prodi S1 Biologi memiliki kemampuan pengembangan diri yang sangat baik, sementara 46,4% lainnya menilai kemampuan tersebut baik. Tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang pada aspek ini, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengguna lulusan merasa puas dengan kinerja lulusan Prodi S1 Biologi dalam hal pengembangan diri.



Gambar 3.8. Aspek Pengembangan Diri Lulusan Prodi S1 Biologi.

BAB 4

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data dari *Tracer study* lulusan dan pengguna lulusan Prodi S1 Biologi pada tahun 2021/2022, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Lulusan Prodi S1 Biologi memiliki kualitas unggul dengan daya saing tinggi, yang berdampak pada tingkat serapan lulusan di dunia kerja.
- 2) Mayoritas pengguna lulusan menilai bahwa lulusan Prodi S1 Biologi memiliki performa kinerja yang sangat baik secara dominan. Namun demikian, kemampuan berbahasa asing merupakan salah satu aspek yang perlu ditingkatkan secara maksimal guna mendorong kualitas lulusan yang lebih baik lagi.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil *Tracer study* ini, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

- 1) Perlu dilakukan pengaturan yang lebih baik terkait pengisian kuesioner oleh alumni, agar jumlah lulusan yang terlacak dapat terus meningkat secara berkelanjutan.
- 2) Diharapkan pihak Prodi S1 Biologi maupun Fakultas dapat memberikan pelatihan terkait pengembangan kemampuan berbahasa asing untuk mahasiswa, agar kualitas kemampuan berbahasa asing lulusan dapat lebih ditingkatkan.